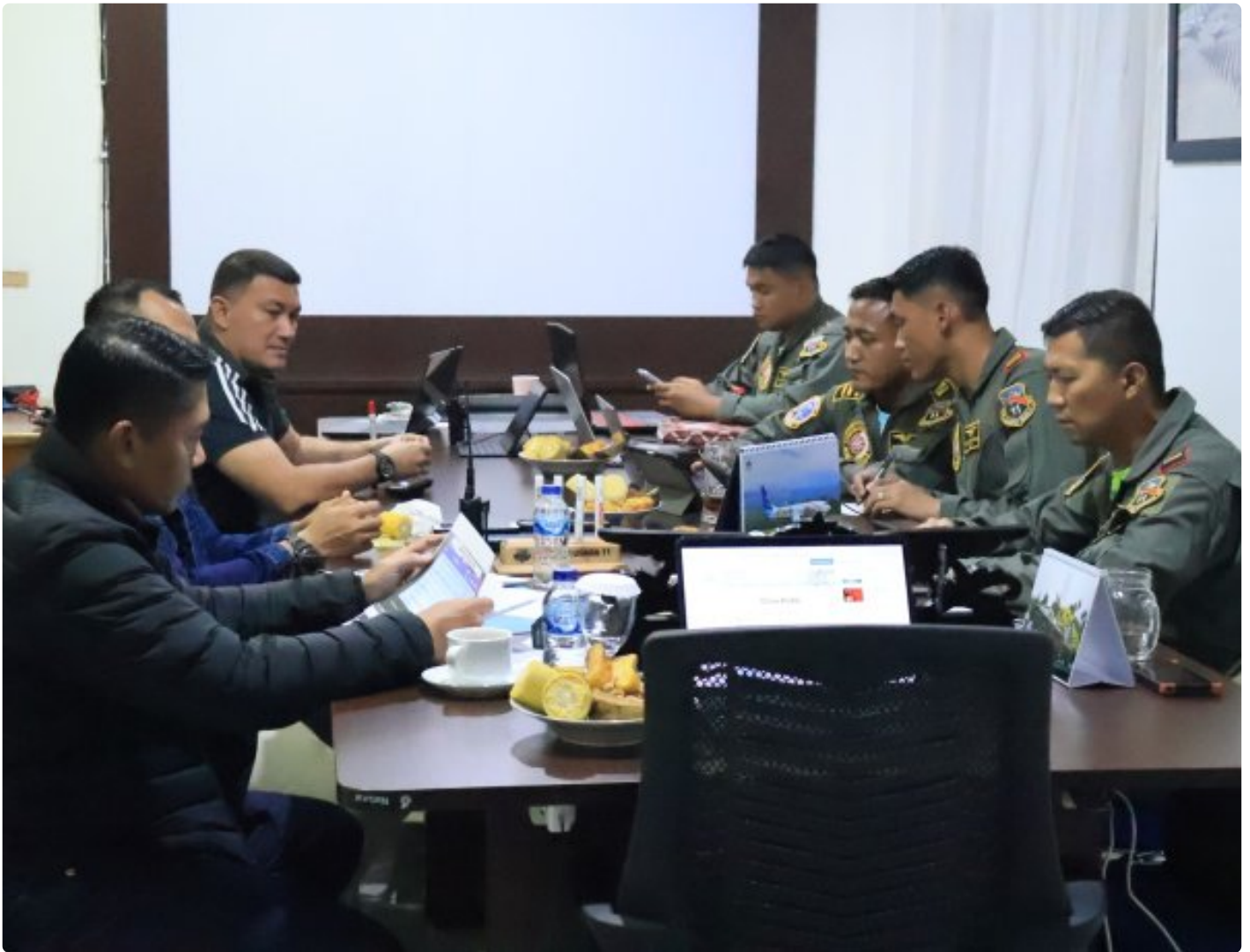




**Tingkatkan Kemampuan dan Kesiapsiagaan
Operasi, Lanud Sultan Hasanuddin Gelar
Latihan Terbang Malam Libatkan Jet Tempur
Sukhoi SU-30 MK2, Pesawat Boeing 737-200
dan Hercules C-130H**

Ahmad Rohanda - SWI.OR.ID

Jan 23, 2025 - 12:58



Makassar - Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kesiapsiagaan operasi, Lanud Sultan Hasanuddin menggelar latihan terbang malam yang melibatkan tiga jenis pesawat TNI AU mulai dari jet tempur Sukhoi SU-30 MK2, pesawat Boeing 737-200, dan pesawat angkut Hercules C-130H. Latihan ini berlangsung selama tujuh hari dengan mengutamakan profesionalisme dan keselamatan, bertempat di Lanud Sultan Hasanuddin, Maros, Sulawesi Selatan, Rabu malam (22/1/2025).



Usai meninjau pelaksanaan latihan terbang malam, Komandan Lanud (Danlanud) Sultan Hasanuddin, Marsma TNI Arifaini Nur Dwiyanto, M.Han., menyampaikan bahwa latihan ini bertujuan untuk melatih para penerbang dan kru dalam menghadapi berbagai skenario misi, termasuk operasi malam hari yang memerlukan tingkat konsentrasi dan keahlian tinggi. “Latihan ini merupakan upaya Lanud Sultan Hasanuddin untuk memastikan para penerbang mampu melaksanakan tugas dalam kondisi apa pun, baik siang maupun malam, demi mendukung tugas operasi TNI Angkatan Udara secara keseluruhan,” ujar Danlanud Sultan Hasanuddin.

Dalam latihan ini, jet tempur Sukhoi SU-30 MK2 melaksanakan latihan profisiensi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan para penerbang tempur (fighter) dalam melaksanakan misi penerbangan di malam hari. Sementara, pesawat Boeing 737-200 melaksanakan latihan terbang malam Profile Circuit Instrument Landing System (ILS) Touch and Go. Sedangkan pesawat Hercules C-130H melaksanakan latihan Pattern Flight NVG.

Latihan terbang malam melibatkan tiga Skadron Udara yang ada di Lanud Sultan Hasanuddin yaitu Skadron Udara 11 dengan pesawat Sukhoi SU-30 MK2, Skadron Udara 5 dengan pesawat intai strategis dan Skadron Udara 33 dengan pesawat angkut Hercules C-130H. Latihan terbang malam dipimpin langsung oleh Danskadron yaitu Danskadron Udara 11 Letkol Pnb Andry Libarsyah Agung Nugroho, M.M.S., Danskadron Udara 5, Letkol Pnb Devi Oktaviandra, M. Han., serta Danskadron Udara 33, Letkol Pnb A. M. Averroes A. M., M.Han.

Seluruh rangkaian latihan dilaksanakan dengan mengedepankan protokol keselamatan penerbangan, baik di udara maupun di darat. Dengan latihan ini, diharapkan kemampuan para penerbang dan kru dalam menjalankan misi di malam hari semakin meningkat, sehingga siap menghadapi segala tantangan dalam menjaga kedaulatan wilayah udara Negara Kesatuan Republik Indonesia.
(Pen Hnd)